

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD NEGERI KADILANGU 2
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya
Bangsaaku Pembelajaran ke : 4 (PPKN dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati **gambar**, siswa dapat **menganalisis** berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. (**C4-Hots**)
2. Dengan melakukan diskusi kelompok , siswa dapat **mengelompokkan** sikap-sikap yang menunjukkan persatuan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ke dalam tabel dengan benar. (**C4 HOTS**)
3. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat **menyajikan** hasil diskusi dengan wujud bekerja sama dalam berbagai bentuk keragaman kelompok belajar di kelas dengan **Percaya diri**. (**P3-PPK**)
4. Setelah membaca teks cerita , siswa dapat **mengidentifikasi** gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dengan benar. (**C1-Lots**)
5. Melalui kegiatan Tanya jawab, siswa dapat **menyusun** informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis dengan **disiplin**. (**P4-PPK**)

B. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.2. Siswa di cek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru3. Kelas dilanjutkan dengan doa (religius- PPK)4. Menyanyikan lagu Nasional <i>Dari Sabang Sampai Merauke</i> dengan percaya diri (Nasionalisme – PPK)5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan6. Guru memotivasi siswa dengan <i>ice breaking</i>, mengajak	2 menit

	<p>mereka untuk “Salam pagi”, tepuk Semangat</p> <p>7. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan materi sebelumnya. (saintifik-menanya – 4C)</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan</p>	
Kegiatan inti	<p>A. Orientasi siswa pada masalah</p> <p>9. Siswa mengamati gambar (mengamati-saintifik)</p> <p>10. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untukmenstimulus ketertarikan siswa tentang topik persatuan dan kesatuan untuk menggali pengetahuan siswa (Critical thinking)</p> <p>11. Apa komentarmu melihat gambar tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa marsya menangis? • Apa yang menjadi pokok permasalahan cerita tersebut? • Bagaimanakah tanggapanmu terhadap sikap teman-teman marsya? <p>12. Siswa memperhatikan materi dari guru tentang persatuan dan kesatuan, gagasan pokok dan gagasan pendukung (Integrasi ICT)</p> <p>13. Siswa mencermati dan mempelajari materi yang disajikan (mengamati-saintifik)</p> <p>B. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.</p> <p>14. Siswa di bagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri 4 sampai 5 orang.</p> <p>15. Siswa dibagikan materi ajar dan LKPD di masing-masing kelompok</p> <p>C. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>16. Siswa dibimbing untuk menganalisis berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah. (Critical thinking)</p> <p>17. Siswa dibimbing kembali untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dengan benar (Critical thinking)</p> <p>18. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (communication- 4C)</p> <p>19. Siswa dibimbing untuk memahami dan mengerjakan latihan di LKPD tersebut (colaboration-4C)</p> <p>D. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>20. Setelah siswa menyelesaikan diskusi dan mengisi LKPD, siswa melakukan presentasi terkait hasil kerja kelompok.</p>	6 menit

	<p>21. Guru memfasilitasi jalannya presentasi kelompok.</p> <p>E. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>22. Guru menganalisis hasil diskusi kelompok</p> <p>23. Guru memberikan reward bagi kelompok yang menjawab benar dengan pujian dan acungan jempol.</p>	
Penutup	<p>24. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>25. Guru memberikan soal evaluasi individu terkait materi yang sudah diajarkan.</p> <p>26. Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran.</p> <p>27. Guru menyampaikan tugas mempelajari materi berikutnya.</p> <p>28. Kegiatan belajar di tutup dengan doa. (religius-PPK)</p>	2 menit

C. Penilaian

✚ **Penilaian Sikap**

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Penilaian : Penilaian Sikap dilakukan dengan pengamatan guru

✚ **Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda

✚ **Penilaian Keterampilan**

Teknik Penilaian : Nontes

Bentuk Penilaian : Rubrik penilaian

KKM =75

Jika nilai siswa ≥ 75 maka mengikuti pengayaan

Jika nilai siswa ≤ 75 maka mengikuti remedial

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Demak, 6 Januari 2022
Guru Kelas IV**

**RULIYANTI, S.Pd.MH.
NIP. 19650530 198405 2 001**

**TITIK AMBARWATI, S.Pd.
NIP. 198203152021212008**

LAMPIRAN

1. Instrument Penilaian

2. LKPD

3. MATERI AJAR

INSTRUMEN PENILAIAN

Sekolah : SD NEGERI KADILANGU 2
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya
Bangasaku Pembelajaran ke : 4 (PPKN dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menganalisis berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan (C4-Hots) 3.4.2 Mengelompokkan sikap-sikap yang menunjukkan persatuan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (C4-Hots)
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di	4.4.1 menyajikan hasil diskusi dengan wujud bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman kelompok belajar di kelas (P4-Hots)

Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
--	--

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indicator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual (C1-Lots)
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyusun informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis (C6-Hots)

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengamati **gambar**, siswa dapat **menganalisis** berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. (**C4-Hots**)
- b. Dengan melakukan diskusi kelompok , siswa dapat **mengelompokkan** sikap-sikap yang menunjukkan persatuan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ke dalam tabel dengan benar. (**C4 HOTS**)
- c. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat **menyajikan** hasil diskusi dengan wujud bekerja sama dalam berbagai bentuk keragaman kelompok belajar di kelas dengan **Percaya diri**. (**P3-PPK**)
- d. Setelah membaca teks cerita , siswa dapat **mengidentifikasi** gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dengan benar. (**C1-Lots**)
- e. Melalui kegiatan Tanya jawab, siswa dapat **menyusun** informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis dengan **disiplin**. (**P4-PPK**)

D. Penguatan Pendidikan Karakter :

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Percaya diri
4. Disiplin
5. Kerja sama

E. Materi Pembelajaran

MATERI REGULER	MATERI REMEDIAL	MATERI PENGAYAAN
PPKN Persatuan dan kesatuan	Persatuan dan kesatuan	Mengelompokkan sikap-sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat
Bahasa Indonesia Gagasan pokok dan gagasan pendukung	Gagasan pokok dan gagasan pendukung	Membuat paragraf sederhana yang dilengkapi gagasan pokok dan gagasan pendukung

F. Model, Pendekatan, dan Metode

Pembelajaran : Model : Problem Based

Learning Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

G. Media, Bahan dan sumber belajar

1. Media Pembelajaran:

- a) Gambar anak yang membeda-bedakan teman
- b) Gambar persatuan dan kesatuan

2. Bahan :

- a) Sapu lidi
- b) Kertas
- c) Buku

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Bertanggung jawab				Disiplin				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Penilaian sikap spiritual

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku							
		Berperilaku syukur				Berdoa sebelum dan sesudah belajar			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
dst									

INDIKATOR PENILAIAN SIKAP/ AFEKTIF

KOMPETENSI INTI	BUTIR SIKAP	INDIKATOR
KI 1	Ketaatan beribadah	Berdoa dengan khidmat
	Berperilaku syukur	1. 2 Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan Sumber Daya Alam 1. 3 Menjaga kelestarian alam tidak merusak tanaman 1. 4 Tidak mengeluh
	Berdoa	1. 5 Berdoa sebelum dan sesudah belajar 1. 6 Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan
	Toleransi dalam beribadah	1.7 Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah
KI 2	Jujur	2.1 Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tanpa menjiplak tugas orang lain. 2.2 Mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek 2.3 Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan
	Disiplin	2.4 Mengikuti peraturan yang ada selama pembelajaran daring 2.5 Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi 2.6 Mengumpulkan tugas pekerjaan rumah tepat waktu
	Tanggungjawab	2.7 Mengumpulkan semua tugas dengan baik 2.8 Berpartisipasi dalam tugas kelompok baik diskusi maupun percobaan 2.9 Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan
	Santun	2.10 Menghormati orang lain 2. 11 Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar 2.12 Berpakaian rapi dan pantas
	Peduli	2.13 Menolong teman yang mengalami kesulitan 2.14. Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan
	Percaya Diri	2.15 Berani mengemukakan pendapat 2.16 Berani mencoba hal yang baru
		2.17 Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orgn lain.

	Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik 2. Mengumpulkan semua tugas dengan baik 3. Berpartisipasi dalam tugas kelompok baik diskusi maupun percobaan 4. Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan
	Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak mudah putus asa 2. Berani mengemukakan pendapat 3. berani presentasi di depan kelas 4. Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orng lain

JURNAL PENILAIAN SIKAP (KI 2)

4.1 Menyajikan hasil diskusi dengan wujud bekerja samadalam berbagai bentuk keragaman kelompok belajar di kelas (C4-Hots)

No	Tanggal	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter												Tindak Lanjut	
			Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri			
			SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		
1	13 -06- 2022	Contoh: Hanif tidak mengerjakan tugas kelompok tentang Energi alternatif dan Wawancara						✓								Guru memberikan bimbingan personal, memberi motivasi belajar, dan pengertian kepada Hanif tentang kewajiban siswa serta tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugas.
Jumlah								1								
Deskripsi																

Demak, 2022
Guru Kelas IV

Keterangan:
SB Sangat Baik
PB Perlu Bimbingan

TITIK AMBARWATI, S. Pd.
NIP. 198203152021212008

Jurnal penilaian individu ini dibuat sejumlah siswa di kelas IV. Kemudian dibukukan menjadi **JURNAL PENILAIAN SIKAP (KI 2) KLASIKAL**. Setiap lembar jurnal menggambarkan sikap siswa selama kurun waktu tertentu dan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam membuat rencana program bimbingan kepada siswa yang bersangkutan. Selanjutnya, data pada jurnal penilaian sikap individu ini (J1) direkap dalam jurnal penilaian sikap (KI2) Kelas IV (J2)

**JURNAL PENILAIAN SIKAP (KI 2)
KELAS IV/ SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	13 -06- 2021	Contoh: Aira Pramesti	Contoh: Aira tidak mengerjakan tugas kelompok tentang Pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia	Tanggung jawab	Guru memberikan bimbingan personal, memberi pengertian kepada Aira tentang kewajiban siswa dan tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugas.

Demak, 2022
Guru Kelas IV

TITIK AMBARWATI, S. Pd.
NIP. 198203152021212008

JURNAL PENILAIAN SIKAP (KI 2)
KELAS IV/ SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	13 -06- 2021	Contoh: Aira Pramesti	Contoh: Aira tidak mengerjakan tugas kelompok tentang Pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia	Tanggung jawab	Guru memberikan bimbingan personal, memberi pengertian kepada Aira tentang kewajiban siswa dan tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugas.

Demak,
Guru Kelas IV

2022

TITIK AMBARWATI, S. Pd.
NIP. 198203152021212008

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP

Kompetensi	Indikator	Pernyataan	No. Butir Soal
KI 1	1.3	Membuang sampah pada tempatnya	1
	1.4	Tidak mengeluh jika diberikan tugas daring dari guru	2
	1.5	Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar	3
KI 2	2.2	Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri	4
	2.3	Berani mengakui kesalahan	5
	2.4	Selalumematuhi prokotoI Covid-19 selama pembelajaran	6
	2.6	Selalu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.	7
	2.10	Menghargai pendapat orang lain saat diskusi kelompok	8
	2.16	Aktif dalam diskusi	9
	2.17	Berani menyampaikan saran dan kritik untuk menanggapi karya kelompok lain	10
Jumlah Butir Soal			10

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI KADILANGU 2
KELAS/SEMESTER : 1V / 1
TEMA : 1. Indah nya Keberagaman
SUBTEMA : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
PEMBELAJARAN KE- : 4 (Bahasa Indonesia dan PPKn)
ALOKASI WAKTU : 1 Pertemuan (10 menit)

KOMPETENSI DASAR	TUJUAN	Ranah dan Level Kognitif	PENILAIAN			Keterangan
			Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	
PPKn						
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1. Siswa dapat menganalisis cara menjaga persatuan dalam keberagaman.	Menganalisis (C 4) Level 4	Tes	Luring	PG	No. 1
	2. Siswa dapat mengidentifikasi sikap manusia terhadap keberagaman agar tidak ada perselisihan antar suku.	Mengidentifikasi (C2) Level 2	Tes	Luring	PG	No. 2
	3. Siswa dapat menggolongkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar.	Menggolongkan (C3) Level 3	Tes	Luring	PG	No. 3
	4. Siswa dapat menganalisis	Menganalisis	Tes	Luring	PG	No. 4

	<p>persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>5. Siswa dapat menganalisis cara menghagai keberagaman agamayang ada dengan benar.</p>	<p>(C4) Level 4</p> <p>Menganalisis (C 4) Level 4</p>	Tes	Luring	PG	No. 5
Bahasa Indonesia						
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	<p>1. Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.</p> <p>2. Siswa dapat menentukan paragraph deduktif adalah gagasan utama yang terdapat awal paragraph.</p> <p>3. Siswa dapat menentukan paragraph induktif adalah gagasan utama yang terdapat diakhir paragraf.</p> <p>4. Siswa dapat menganalisis pengertian gagasan penjelas.</p> <p>5. Siswa dapat menganalisis pengertian paragraf.</p>	<p>Meganalisis (C 4) Level 4</p> <p>Menentukan (C 3) Level 3</p> <p>Menentukan (C 3) Level 3</p> <p>Meganalisis (C 4) Level 4</p> <p>Meganalisis (C 4) Level 4</p>	Tes	Luring	PG	No. 6
			Tes	Luring	PG	No.7
			Tes	Luring	PG	No.8
			Tes	Luring	PG	No.9
			Tes	Luring	PG	No.10

PPKn dan Bahasa Indonesia

TUJUAN	Butir Soal dan Kunci Jawaban	Skor
PPKn	1. Berikut ini cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga persatuan dalam keberagaman, <i>kecuali</i>	
1. Siswa dapat menganalisis cara menjaga persatuan dalam keberagaman.	A. Selalu mengedepankan kepentingan pribadi dari pada kepentingan umum B. Saling menghormati perbedaan C. Menaati aturan D. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan	10
2. Siswa dapat mengidentifikasi sikap manusia terhadap keberagaman agar tidak ada perselisihan antar suku.	2. Agar tidak ada perselisihan antar suku, sikap kita terhadap keragaman yang ada di Indonesia adalah A. Acuh tak acuh B. Tidak peduli C. Menghargai D. Menghina	10
3. Siswa dapat menggolongkan sikap persatuan dan kesatuan	3. Perhatikan perilaku berikut. 1) Nanang bermain bersama teman tanpa membedakan warna kulit dan suku. 2) Nunung tidak mau berteman dengan Meli karena tidak terlalu pintar 3) Nining bermain dengan teman yang cantik saja 4) Neneng hanya berteman dengan Maria karena ia kaya Sikap persatuan dan kesatuan ditunjukkan oleh perilaku A. Nanang B. Nunung C. Nining D. Neneng	10
4. Siswa dapat menganalisis persatuan dan kesatuan	4. Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi dengan A. Pertengkaran B. Permusuhan C. Persatuan dan kesatuan D. Gotong royong	10
5. Siswa menganalisis cara	5. Cara menghagai keberagaman agama yang ada adalah dengan cara.... A. Pura-pura tidak tau	

menghagai keberagaman agama yang ada.	<p>B. Mengikuti ibadah agama orang lain C. Mengotori tempat ibadah agama orang lain D. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah</p>	
Bahasa Indonesia		
6. Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraph.	11. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf disebut A. Gagasan penjelas B. Gagasan utama C. Gagasan pribadi D. Gagasan umum	10
7. Siswa dapat menentukan paragraph deduktif adalah gagasan utama yang terdapat awal paragraf.	12. Gagasan utama yang eksplisit dijumpai dalam jenis paragraph berikut A. Deduktif B. Induktif C. Instruktif D. Campuran	10
8. Siswa dapat menentukan paragraph induktif adalah gagasan utama yang terdapat diakhir paragraf.	13. Paragraph yang gagasan utamanya terdapat diakhir disebut A. Deduktif B. Induktif C. Instruktif D. Campuran	10
9. Siswa dapat menganalisis pengertian gagasan penjelas	14. Gagasan yang fungsinya menjelsakan gagasan utama adalah A. Gagasan utama B. Gagasan penjelas C. Gagasan pribadi D. Gagasan umum	10
10. Siswa dapat menganalisis pengertian paragraph.	15. Suatu gagasan yang berbentuk serangkaian kalimat yang saling berkaitan satu sama lain disebut A. Kalimat B. Kata-kata C. Cerita D. Paragraf	10
Total		100

Soal akan disusun dalam bentuk Tes Evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Keterangan :

≤ 74 perlu bimbingan
75 - 83 cukup
84 - 92 baik
93 - 100 baik sekali

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN

Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik berikut ini!

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pen-dampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.

Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.
----------------	---	--	--	---

PPKn

Diskusi: Pada saat diskusi persatuan dan kesatuan :

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pen-dampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, dan perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI KADILANGU 2
KELAS/SEMESTER : 1V / 1
TEMA : 1. Indahnya Keberagaman
SUBTEMA : 1. Keberagaman Budaya Bangsa
PEMBELAJARAN KE- : 4 (Bahasa Indonesia dan PPKn)
ALOKASI WAKTU : 1 X Pertemuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Ranah dan Level	PENILAIAN			Keterangan
			Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	
Bahasa Indonesia						
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyusun informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis	Menyusun (P4)	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Dinilai guru saat <i>Pembelajaran berlangsung</i>
PPKn						
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.1 Menyajikan hasil diskusi dengan wujud bekerja sama dalam berbagai bentuk keragaman kelompok belajar di kelas	Menyajikan (P3)	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Dinilai guru saat <i>Pembelajaran berlangsung</i>

Untuk menilai ketrampilan siswa :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Keterangan

≤ 74 perlu

bimbingan 75 - 83

cukup

84 - 92 baik

93 – 100 baik sekali

TINDAK LANJUT

PEMBELAJARAN REMIDIAL

- Siswa yang belum mampu mengelompokkan sikap-sikap persatuan dan kesatuan diberi tambahan materi pembelajaran oleh guru. siswa yang mengalami kesulitan dapat dibantu oleh siswa lain (tutor sebaya).
- Siswa yang belum bisa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus. Siswa yang mengalami kesulitan dapat dibantu oleh siswa lain (tutor sebaya).

PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan tugas mengelompokkan sikap-sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat dan membuat paragraf sederhana yang dilengkapi gagasan pokok dan gagasan pendukung.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Demak,
Guru Kelas IV**

2022

**RULIYANTI, S.Pd.MH.
NIP. 19650530 198405 2 001**

**TITIK AMBARWATI, S.Pd.
NIP. 198203152021212008**



NAMA KELOMPOK :

- | | |
|----|----|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

TUGAS 1

Tujuan Pembelajaran



1. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mengelompokkan sikap-sikap yang menunjukkan persatuan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ke dalam tabel dengan benar. (C4 HOTS)
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan hasil diskusi dengan wujud bekerja sama dalam berbagai bentuk keragaman kelompok belajar di kelas dengan Percaya diri. (C4-Hots-PPK)



Petunjuk : Setelah melihat tayangan gambar tentang permasalahan membeda-bedakan teman, dan melakukan kegiatan menyapu dengan satu lidi lalu dipatahkan dan menyapu dengan lidi yang banyak dan diikat lalu dipatahkan. Semua itu telah kalian simak, lakukan dan pahami, selanjutnya tuliskanlah contoh sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.

No	SIKAP MENUNJUKKAN PERSATUAN DAN KESATUAN	SIKAP TIDAK MENUNJUKKAN PERSATUAN DAN KESATUAN
1
2
3
4
5

TUGAS 2

NILAI :



Tujuan Pembelajaran



Setelah membaca teks cerita , siswa dapat **mengidentifikasi** gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dengan benar. (C1-Lots)



Petunjuk :

Ayo membaca teks cerita berikut ini!
Temukanlah gagasan pendukung dan gagasan pendukung dari paragraf pertama sampai ketiga dengan benar!

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahny berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.



Paragraf satu:

Gagasan pokok

Gagasan Pendukung

Paragraf ke-dua:

Gagasan pokok

Gagasan Pendukung

Paragraf ke-tiga:

Gagasan
pokok

Gagasan
Pendukung



TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN

SUBTEMA 1

KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU

PEMBELAJARAN 4



PPKN

1. KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA KU

✓ Bentuk Keberagaman Masyarakat di Indonesia

Bentuk keberagaman masyarakat terjadi karena kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, dan ekonomi. Keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan wilayah negara Indonesia. Bangsa Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari beranekaragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Di Indonesia ini terdapat 656 suku bangsa dengan bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarian sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia agar ke depan tidak banyak menimbulkan persoalan yang mengancam disintegrasi bangsa.

Persatuan dan kesatuan bangsa yang terwujud dari sejumlah suku bangsa yang semula merupakan masyarakat yang berdiri sendiri dan mendukung kebudayaan yang beraneka ragam itu perlu diperkokoh dengan kerangka acuan yang bersifat nasional, yaitu kebudayaan nasional. Suatu kebudayaan yang mampu memberi makna bagi kehidupan berbangsa dan berkepribadian, akan dapat dibanggakan sebagai identitas nasional. Kebudayaan Indonesia secara sempit dapat didefinisikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum terbentuknya Bangsa Indonesia pada tahun 1945. Seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari kebudayaan beraneka ragam suku-suku di Indonesia adalah merupakan bagian integral daripada kebudayaan Indonesia.

Kebudayaan Indonesia walau beraneka ragam namun pada dasarnya terbentuk dan dipengaruhi oleh kebudayaan besar lainnya seperti kebudayaan Tionghoa, kebudayaan India dan kebudayaan Arab. Kebudayaan India terutama masuk dari penyebaran agama Hindu dan Buddha di Nusantara jauh sebelum Indonesia terbentuk. Kerajaan-kerajaan yang bernaftaskan agama Hindu dan Buddha sempat mendominasi Nusantara pada abad ke-5 Masehi ditandai dengan berdirinya kerajaan tertua di Nusantara, Kutai sampai pada penghujung abad ke-15 Masehi. Masalah yang biasanya dihadapi oleh masyarakat majemuk adalah adanya persentuhan dan saling hubungan antara kebudayaan suku bangsa dengan kebudayaan umum lokal, dan dengan kebudayaan nasional.

Keberagaman di Indonesia terbagi dalam beberapa jenis. Dikutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, keberagaman di Indonesia yaitu:

- **Wilayah dan lingkungan**

Indonesia berada di lokasi yang strategis, yaitu diantara dua Samudra Pasifik dan Samudra Indonesia. Juga dua benua Asia dan Australia mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional.

Lalu lintas perdagangan selama berabad-abad, tidak hanya membawa komoditas dagang, namun juga pengaruh kebudayaan mereka terhadap budaya Indonesia. Kedatangan bangsa asing yang berbeda ras, kemudian menetap di Indonesia mengakibatkan kemajemukan ras, agama dan bahasa.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang secara fisik terpisah-pisah. Keadaan ini menghambat hubungan antarmasyarakat dari pulau yang berbeda-beda. Setiap masyarakat di kepulauan mengembangkan budaya mereka masing-masing, sesuai dengan tingkat kemajuan dan lingkungan masing-masing.

- **Suku bangsa dan budaya**

Keberagaman bangsa Indonesia, diakibatkan oleh jumlah suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia sangat banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Keragaman suku bangsa dan budaya terjadi karena letak wilayah Indonesia yang terdiri atas wilayah kepulauan. Bahkan ada beberapa pulau yang letaknya terpencil dan tidak dapat berhubungan dengan daerah lain. Wilayah yang terpisah-pisah itu menyebabkan berbagai perbedaan dan hal itu menimbulkan keragaman suku bangsa dan budaya.

Sebagai contoh pentingnya keragaman yang dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan:

lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan, akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang disatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

Diskusikan hasilmu dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

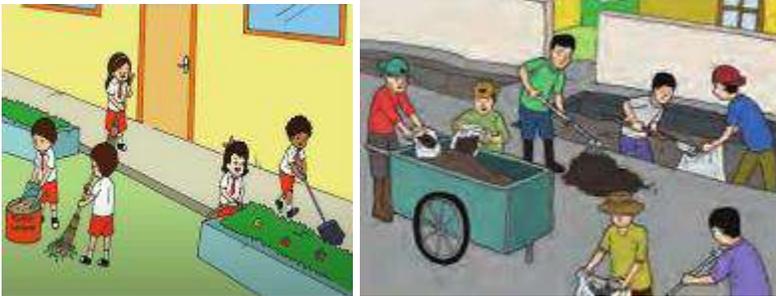
- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.





➤ Sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yaitu :

1. Gotong Royong



2. Menghormati orang lain



3. Saling membantu



4. Membedakan teman



➤ Sikap-sikap yang yang tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yaitu :

1. Tawuran atau Perkelahian



2. Mengejek teman



BAHASA INDONESIA

Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

✓ Gagasan pendukung adalah ide tambahan, uraian, atau informasi pelengkap yang disampaikan untuk menjabarkan ide pokok. Jika ide pokok hanya disampaikan dalam 1 kalimat utama, maka ide pendukung bisa disampaikan dalam banyak kalimat. Gagasan pendukung juga memiliki sebutan lainnya, antara lain :

1. Gagasan Tambahan
2. Ide Pendukung atau Ide Tambahan
3. Pikiran Pendukung atau Pikiran Tambahan
4. Paragraf Penjelas
5. Topik Uraian

Masih tentang gagasan pendukung, karakteristik apa sih yang biasanya menempel pada kalimat-kalimat yang berisi gagasan pendukung antara lain :

1. Berada di dalam kalimat-kalimat yang menjelaskan gagasan pokok
2. Kalimatnya bisa berupa contoh, data, kronologi kejadian, atau uraian lainnya
3. Karena sifatnya yang rinci dan khusus, jika gagasan pendukung berdiri sendiri dalam satu kalimat, maka kalimatnya tidak bisa mencerminkan keseluruhan isi paragraph.



Gagasan pokok

a. Gagasan pokok adalah ide atau hasil pemikiran utama dalam sebuah paragraf. Karena paragraf adalah kumpulan dari banyak kalimat, maka setiap paragraf pasti memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung. Sekarang yuk kita mengenal nama-nama lain yang biasanya digunakan untuk menyebut gagasan pokok :

- Gagasan Utama
- Ide Pokok atau Ide Utama
- Pikiran Pokok atau Pikiran Utam
- Inti Paragraf atau Inti Masalah
- Topik Utama

Dari banyak nama yang biasa digunakan untuk menyebut gagasan pokok, kita juga perlu mengetahui apa saja yang menjadi karakteristik dari gagasan pokok. Karena dengan mengetahui karakteristiknya kita bisa dengan mudah menemukan gagasan pokok yang sedang kita cari. Berikut adalah ciri-cirinya:

1. Mendominasi bahasan dalam paragraf
2. Topik utamanya bisa dijelaskan secara terperinci lewat kalimat-kalimat penjelas
3. Jika berdiri sendiri dalam satu kalimat, maka kalimat tetap memiliki arti yang jelas
4. Jika letaknya di akhir paragraf (paragraf induktif), maka biasanya ditekankan dengan kata kunci seperti ‘sebagai kesimpulan’, ‘oleh karena itu’, ‘yang terpenting’, ‘jadi’.

Cara Menemukan Gagasan Pokok / Utama:

1. Baca dan cermati setiap kalimat di dalam paragraf
2. Identifikasi ide atau kata benda atau subjek yang mendominasi paragraf tersebut
3. Tentukan 1 kalimat mana yang paling cocok menjadi kalimat utama
4. Temukan gagasan pokok dalam kalimat utama tersebut

Sekarang mari kita membaca teks cerita berikiut lalu carilah ide pokok atas gagasan pokok dan gagasan pendukungnya

Tari Kipas Pakarena



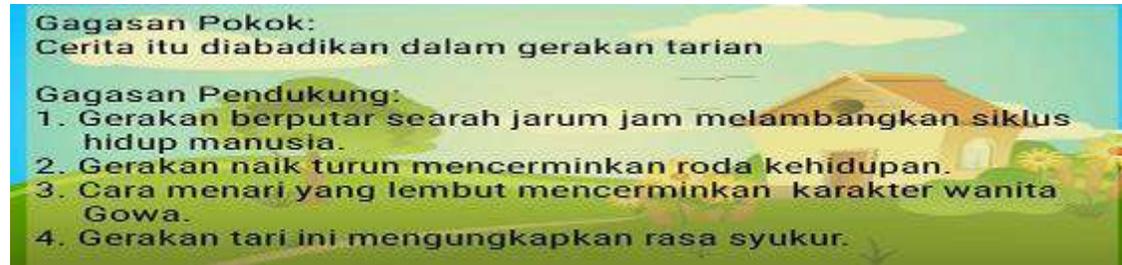
TARI KIPAS PAKARENA

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahnyanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks cerita Tari Kipas Pakarena yaitu :



Gagasan Pokok:
Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian

Gagasan Pendukung:

1. Gerakan berputar searah jarum jam melambangkan siklus hidup manusia.
2. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan.
3. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter wanita Gowa.
4. Gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Daftar sumber

<https://brainly.co.id/tugas/41029007> diakses pada hari sabtu tanggal 3 Januari 2022 pukul 12. 10

<https://www.google.com/search?q=GAGASAN+PKOK+DAN+GAGASAN+PENDUKUNG+ADALAH&oq=GAGASAN+PKOK+DAN+GAGASAN+PENDUKUNG+ADALAH&aqs=chrome..69i57j0i13j0i22i30l8.15326j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> diakses tanggal 3 Januari 2021 pukul 12.45

Anggi, Afriki, Wulan (2017).Buku Guru. *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Anggi, Afriki, Wulan (2017).Buku Siswa. *Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia